

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Trauma kepala pada anak merupakan salah satu kegawatan bagi para dokter. Ini merupakan penyebab kematian dan kecacatan yang umum terjadi baik pada anak maupun dewasa (Shaikh and Waseem, 2022). Di Indonesia, kejadian trauma secara umum yang mengakibatkan terganggunya kegiatan sehari-hari relatif meningkat dari tahun 2007 hingga 2018. Kejadian ini lebih banyak terjadi pada usia 15-24 tahun (12,2%) dan 5-14 tahun (12,1%) (Kementerian Kesehatan, 2018). Kejadian trauma tersebut bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti terbentur, terjatuh, atau terlibat dalam kecelakaan lalu lintas.

Trauma kepala pada anak lebih sering terjadi daripada dewasa. Kejadian trauma kepala di seluruh dunia bervariasi dari 12 sampai 486 kasus per 100,000 orang. Kecelakaan akibat kendaraan bermotor dan terjatuh menjadi penyebab terbesar dari kejadian trauma kepala. Angka kematian akibat trauma kepala ini berkisar dari 1-7% atau berkisar dari 2,8 sampai 3,75 kasus per 100,000 anak tiap tahunnya (Dewan *et al.*, 2016).

Trauma kepala memiliki derajat dan karakter klinis yang berbeda. Klasifikasi berdasarkan gambaran klinis dapat membantu menentukan tatalaksana yang tepat kepada pasien. Hal ini juga membantu mempercepat perbaikan dan mencegah perburukan kondisi pasien terutama pada anak-anak. Anak-anak sedang berada dalam fase tumbuh kembang sehingga bila terjadi perburukan kondisi bisa mempengaruhi keadaannya di masa

mendatang (Wesson and Naik-Mathuria, 2017). Diagnosis dan tatalaksana yang tidak efektif dapat menyebabkan hasil luaran yang buruk.

Informasi mengenai profil klinis trauma kepala pada anak di Indonesia masih kurang lengkap. Informasi ini dirasa penting karena dapat membantu para tenaga kesehatan maupun masyarakat saat berada di lapangan yang menemui kasus trauma kepala pada anak. Oleh karena itu, penelitian perlu dilakukan terhadap kasus trauma kepala pada anak di RSUD Dr. Soetomo sebagai Rumah Sakit Kelas A, Rumah Sakit Pendidikan, dan Rumah Sakit Rujukan tertinggi di wilayah Indonesia Bagian Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana profil pasien trauma kepala pada anak di RSUD Dr. Soetomo periode 2016 – 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui profil trauma kepala pada anak yang dibawa ke RSUD Dr. Soetomo periode 2016 – 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran faktor demografi (usia dan jenis kelamin) pasien trauma pada anak yang RSUD Dr. Soetomo periode 2016 – 2020.
2. Mengetahui karakteristik klinis (penyebab dan keluhan) dari pasien trauma kepala pada anak yang paling sering dijumpai di RSUD Dr. Soetomo periode 2016 – 2020.

3. Mengetahui tingkat keparahan dari pasien trauma kepala pada anak yang sering dijumpai di RSUD Dr. Soetomo periode 2016 – 2020.
4. Mengetahui diagnosis dari pasien trauma kepala pada anak yang dibawa ke RSUD Dr. Soetomo periode 2016 – 2020.
5. Mengetahui tatalaksana terapi yang sering diberikan pada anak dengan trauma kepala yang sering dilakukan di RSUD Dr. Soetomo periode 2016 – 2020.
6. Mengetahui kondisi pascaterapi dari pasien trauma kepala pada anak yang dibawa ke RSUD Dr. Soetomo periode 2016 – 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang profil trauma kepala pada anak yang dibawa RSUD Dr. Soetomo periode 2016 – 2020.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi gambaran klinis dari trauma kepala pada anak sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk lebih berhati-hati dalam mencegah terjadinya trauma kepala pada anak serta membantu para tenaga medis dalam menentukan diagnosis, tatalaksana, dan upaya perbaikan kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal.